



Information System for Wedding Service Ordering Based on Web

Sistem Informasi Pemesanan Jasa Acara Pernikahan Berbasis Web

Mochammad Ronaldo Baharsyah*, Ika Ratna Indra Astutik

Informatika, Universitas Muhammdiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : edosevenfoldishm123@gmail.com

Abstract. *Wedding Organizer itself is one of the special services that helps the bride, their families in planning and supervising the implementation of the entire events of the wedding plan according to a predetermined schedule from the wedding ceremony, traditional ceremonies, aisles, etc. Such as the Imagine Wedding Organizer which is one of the cases in this study. In Imagine Wedding Organizer, the system used is still manual. Therefore, in this final report the author provides suggestions in the form of ordering web-based computerized Wedding Event Services. Where the system design uses Unified Modeling Language (UML) with the Hypertext Preprocessor (PHP) programming language, MySQL database, and uses the Waterfall system development method and uses a system testing method called the BlackBox Testing Method. The result of this research is the establishment of a WEB-based Wedding Event Service Ordering Information System on Imagine Organizer. With the establishment of this system is expected to make it easier for customers to place orders.*

Keywords: *author guidelines; Wedding Organizer, Hypertext Preprocessor (PHP), MySQL, Booking*

Abstrak. *Wedding Organizer sendiri merupakan salah satu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam melakukan perencanaan serta pengawasan dalam pelaksanaan seluruh rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dari mulai akad nikah, upacara adat, pelaminan dan lain-lain. Seperti pada Imagine Wedding Organizer yang menjadi salah satu studi kasus dalam penelitian ini. Pada Imagine Wedding Organizer ini sistem yang digunakan masih secara manual. Oleh karena itu pada penelitian ini merancang Pemesanan Jasa Acara Pernikahan yang terkomputerisasi berbasis web. Dimana rancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) dengan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP), database MySQL, dan menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall serta menggunakan metode pengujian sistem yang disebut Metode Pengujian BlackBox. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem informasi Pemesanan Jasa Acara Pernikahan berbasis WEB pada Imagine Organizer. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan.*

Kata kunci: *petunjuk penulis; Wedding Organizer, Hypertext Preprocessor (PHP), MySQL, Pemesanan*

PENDAHULUAN

Pada umumnya persiapan pernikahan memerlukan banyak tenaga, biaya dan pikiran. Persiapan pernikahan yang diurus sendiri terkadang dapat menimbulkan masalah-masalah yang tidak terduga. Hal ini dikarenakan banyaknya acara dan kebutuhan yang harus diurus sendiri, seperti pertimbangan dalam memilih lokasi yang strategis, menentukan konsep, manajemen waktu, penelitian yang harus dilakukan, dan detail yang harus diingat.

Wedding organizer sendiri merupakan salah satu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervise pelaksanaan seluruh rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dari mulai akad nikah, upacara adat, pelaminan dan lain-lain, seperti pada Imagine Wedding Organizer yang menjadi salah satu studi kasus pada penelitian ini. Namun kebanyakan perusahaan wedding masih melakukan pemasaran dan kegiatan operasional admin secara manual, seperti pemasaran masih melalui brosur, pamflet dan media sosial. Dari permasalahan di

atas, maka diperlukan sistem informasi yang lebih modern dan terintegrasi. Sehingga pemilik dapat lebih mudah dalam melakukan proses pemasaran dan pengolahan data. Sedangkan pelanggan dapat melakukan proses pemesanan, mendapatkan informasi detail dan seputaran paket pernikahan dengan cara online.[1]

Wedding Organizer

Wedding Organizer adalah sebuah lembaga atau badan yang khusus melayani jasa dibidang pernikahan, yang secara pribadi membantu calon pengantin mempersiapkan segalanya yang berhubungan dengan acara sakral pernikahannya agar berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan.[2]

Sistem Informasi

Kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengelolaan informasi (data yang telah diolah sehingga lebih berguna bagi user). Sistem informasi adalah sistem

yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi).[3]

PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

PHP merupakan bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketikadipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing di dalam web server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke web browser.[4]

MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat yang berperan sebagai server database, yang selanjutnya akan digunakan untuk mempelajari kode-kode PHP yang berkaitan atau membutuhkan akses ke server database.[5]

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam membangun sebuah perangkat lunak secara keseluruhan, dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut di kenal dengan SDLC (Software Development Life Cycle). Salah satu metode SDLC yang bisa diterapkan untuk mengembangkan perangkat lunak adalah metode Waterfall. Dalam perancangan aplikasi ini menggunakan metode tersebut. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan Pengguna

a) Observasi

Suatu proses untuk menghimpun kesatuan, suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Di antaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan. Penulis melakukan observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung di Imagine Organizer.

b) Wawancara

Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Penulis melakukan wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung dengan pemilik maupun pegawai dari Wedding Organizer.

c) Kepustakaan

Salah satu jenis penelitian bila dilihat dari tempat pengambilan data adalah penelitian kepustakaan. Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ebook, jurnal, dokumen..[6]

2. Desain Sistem

Pemesanan jasa acara pernikahan pada Imagine Organizer diusulkan dan dijelaskan melalui tahapan rancangan yang ditunjukkan oleh Gambar. 1 :



Gambar. 1 DFD Level 0 Perancangan Sistem

Pada sistem informasi Pemesanan Vendor Acara Wedding terdapat 2 entitas yang berperan penting. Berikut adalah peran-peran pada masing-masing entitas:

Admin

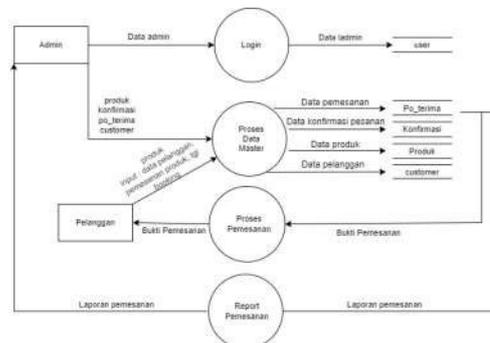
1. Admin dapat melakukan insert, update, dan delete data pemesanan paket wedding, data pelanggan, dan data informasi website
2. Admin dapat melakukan edit data admin / profil admin
3. Admin dapat melihat dan mencetak laporan data pemesanan paket wedding.

Pelanggan

1. Pelanggan dapat melakukan registrasi pada sistem.
2. Pelanggan dapat melakukan pemesanan paket wedding secara online.
3. Pelanggan dapat input data pemesanan paket dan cetak bukti pemesanan paket wedding.

b. DFD (Data Flow Diagram) Level 1

Perancangan system yang diimplementasikan ke dalam DFD Level 1 ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar. 2 DFD Level 1 Perancangan Sistem

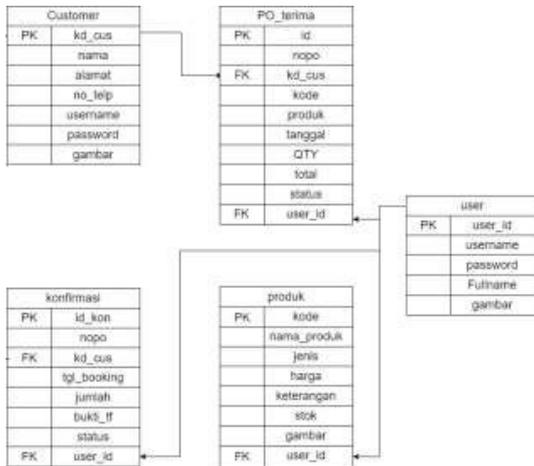
secara garis besar, terdapat 4 proses inti yang ada pada sistem informasi pemesanan vendor Acara Wedding berbasis web ini. Berikut adalah penjelasan proses-proses tersebut:

1. Login, admin perlu melakukan login terlebih dahulu untuk masuk ke sistem.
2. Admin mengelola (input, update, dan delete) data master seperti data user, data Po_terima, data konfirmasi, data produk, data customer.
3. Pelanggan kemudian melakukan pemesanan paket dan melakukan pembayaran.
4. Setelah pelanggan melakukan pemesanan

paket dan melakukan pembayaran. Admin dapat mencetak bukti pemesanan dan mencetak laporan/report data pemesanan paket di sistem.

c. Relasi Tabel

Berikut ini adalah rancangan relasi tabel pada sistem informasi Pemesanan Vendor Acara Wedding yang dapat dilihat pada Gambar. 3 :



Gambar. 3 Relasi Tabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Menu Utama

Tampilan sistem berikut ini merupakan hasil dari Pemesanan Jasa Acara pernikahan pada Imagine Organizer. Tampilan Pemesanan Jasa acara Pernikahan pada Imagine Organizer ini memiliki perbedaan berdasarkan pengguna sistem yaitu admin dan customer. Tampilan halaman Menu Home pada customer dan admin dapat dilihat pada Gambar. 4 hingga Gambar. 9:



Gambar. 4. Tampilan Halaman A



Gambar. 5 Tampilan Halaman Paket



Gambar. 6 Tampilan Dashboard Pelanggan



Gambar. 7 Tampilan Halaman Dashboard Admin



Gambar. 8 Tampilan Data Pesanan



Gambar. 9 Tampilan Konfirmasi Pembayaran

Tampilan Proses Pengujian

Dalam Pengujian Sistem *Pemesanan Wedding Organizer* menggunakan metode *black box testing* yaitu metode *Black box equivalence partitioning (EP)*. Pengujian ini dilakukan dengan membagi domain masukan (Input) ke dalam kelas-kelas sehingga test case pada aplikasi dapat diperoleh. Hasil pengujian *equivalence partitioning (EP)* sistem booking servis pada *Imagine Organizer* disajikan pada tabel. 1:

Tabel. 1 Pengujian Sistem

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujian	Halaman yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Login	Admin memasukkan <i>userid</i> dan <i>password</i>	Admin berhasil masuk kedalam sistem / halaman admin	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil

2.	Paket Wedding	Klik menu Paket Wedding	Admin dapat melihat Paket Wedding	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
3.	Tambah Paket Wedding	Klik icon tambah	Admin dapat menambahkan satu paket wedding baru	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
4	Ubah data Paket	Klik icon ubah	Admin dapat mengubah data paket	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
5	Hapus data Paket	Klik icon hapus	Admin dapat menghapus data Paket	[✓] Berhasil [] Tidak Berhasil
6	Data Pesanan	Klik menu data	Admin dapat melihat data	[✓] Berhasil

Dari pengujian sistem menggunakan metode equivalence partitioning dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aturan seperti menambah, mengubah, menghapus, dan menampilkan tidak memiliki kesalahan dan dapat berjalan dengan fungsi semestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang hasil penelitian pada pembahasan tentang rancang bangun sistem informasi Pemesanan Jasa Acara Pernikahan berbasis WEB pada Imagine Organizer, maka di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan vendor acara pernikahan.
2. Aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.
3. Aplikasi mudah digunakan dan dipahami.
4. Menghasilkan format laporan yang memadai dan tepat waktu sehingga mudah memenuhi kebutuhan sebagaimana mestinya.

REFERENSI

- [1] Arie, Qur'ania., Karlitasar, Lita., dan Maryana, Sufiatul. 2012. Analisis Teksstur dan Ekstrasi Fitur Warna Untuk Klasifikasi pisang Berbasis Citra. Vol. 3, No. 1. 1-10.
- [2] Balza dan Kartika. 2005. Teknik Pengolahan citra Digital menggunakan Delphi. Ardi Publishing, Yogyakarta. Vol. 1, No. 1. 1-9 .
- [3] Gonzales, Rafael. C dan Woods, Richard. E. 2002. Digital Image Processing. 2nd ed., Prentice Hall, Upper Saddle, New Jersey.
- [4] Prasetyo, Eko. (2011). Pengolahan Citra Digital dan

- Aplikasinya Menggunakan Matlab. Andi. Yogyakarta.
- [5] Santi, Noor Candra. (2011). Mengubah citra Berwarna Menjadi Gray-Scale dan Citra Biner. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK. Vol. 16 No. 01
 - [6] Sri Herlambang, Anggit. (2016). Sistem Pendeteksi Kualitas Daging Dengan Ekualisasi Histogram dan Thresholding Berbasis Android. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer. vol. 4 No. 2

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Article History:

Received: 26-08-2021 | Accepted: 22-10-2021 | Published: 30-11-2021
